

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan jenis (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dalam peristiwa-peristiwa yang sebenarnya yang terjadi dalam kehidupan yang masyarakat pada saat itu¹.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Salim dan Syahrums 2012) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dihasilkan data deskriptif ucapan dan perilaku seseorang yang dapat diamati melalui tulisan atau kata-kata². Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan rincian peristiwa tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan studi langsung agar memperoleh data di lapangan yang kongkrit tentang implementasi konseling *online* Berbagicerita.id dalam membantu mengatasi permasalahan penggunaannya.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan lokasi penelitian yang berlangsung pada platform konseling *online* Berbagicerita.id. adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena menurut peneliti platform Berbagicerita.id merupakan sebuah platform konseling *online* yang menjadi wadah bagi seseorang untuk menceritakan permasalahannya, dan platform Berbagicerita.id seringkali memberikan layanan konseling secara gratis dan adanya layanan psikoedukasi untuk masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data diperoleh melalui penelitian ini, pada penelitian skripsi ini bersubyek pada founder Berbagicerita.id, konselor Berbagicerita.id dan pengguna platform konseling *online* Berbagicerita.id.

¹"Field Research",dikases pada tanggal 24 Desember 2022, tersedia dalam link: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>.

²Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 45-46.

D. Sumber Data

Teknik yang digunakan untuk memilih subyek penelitian ialah *nonprobability sampling* yakni tidak seluruh populasi diberi kesempatan yang sama menjadi sampel. Penentuan jumlah sampelnya dengan memanfaatkan *purposive sampling* yakni teknik dalam mengambil subyek yang dipandang memahami fenomena³.

Terdapat dua bentuk sumber data yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang memuat sumber data yang diperoleh secara langsung. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Founder Berbagicerita, satu konselor Berbagicerita.id dan sembilan pengguna platform konseling *online* Berbagicerita.id sebagai sumber data primer.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang menghasilkan data namun bukan sebagai pemberi data pertama, sumber ini berupa statistik, foto, dokumen, buku dan berbagai situs yang memberikan dukungan dalam penelitian⁴. Peneliti memanfaatkan berbagai referensi mulai dari dokumen, artikel, jurnal yang didapatkan dari platform Berbagicerita.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian merupakan memperoleh informasi. Tanpa mengenali metode pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diresmikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip dari Sugiyono dalam buku berjudul “Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D” mengemukakan jika observasi ialah suatu proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis serta psikologis.

Observasi selaku metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik yang spesifik apabila dibanding dengan metode lain,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218

⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), 401.

ialah wawancara serta kuesioner. Jika wawancara serta kuesioner sering berinteraksi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, namun obyek-obyek alam yang lain⁵. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan penelusuran melihat platform Berbagicerita.id dan mengamati website Berbagicerita.id dan aku Instagram [@Berbagicerita.id](https://www.instagram.com/Berbagicerita.id). Dalam melakukan hal ini, peneliti dibantu dengan alat-alat observasi seperti *handphone*, buku catatan dan alat tulis.

2. Wawancara

Wawancara bisa dilakukan apabila menggali data awal sebagai pendahuluan penelitian yang mendapatkan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam serta jumlah informannya kecil ataupun sedikit. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara berinteraksi tatap muka atau melalui media pendukung. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi konseling *online* Berbagicerita.id dalam membantu mengatasi permasalahan penggunaannya.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipakai peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, dalam arti lain peneliti tidak terpaku dalam menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis, namun dapat merubah pertanyaan ketika wawancara berlangsung, namun tidak keluar dari kaidah tujuan penelitian⁶.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, foto ataupun karya-karya seseorang yang monumental. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan setiap hari, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berupa foto misalnya gambar, sektsa dan lain-lain. Dokumen yang berupa karya seni, yang bisa berupa foto, arca, film serta lain-lain. Penelitian dokumen ialah pelengkap dari pemakaian tata cara observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif⁷.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137-140.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

Dokumentasi dalam penelitian juga merujuk pada objek observasi yaitu saat aktivitas platform konseling *online* Berbagicerita.id berlangsung. Penelitian ini meninjau kembali dan mendokumentasikan konseling *online* oleh platform Berbagicerita.id dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan setelah data terkumpul agar mendapatkan data yang objektif dan valid. Ada beberapa jenis pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, seperti: uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data berupa uji kredibilitas. Berikut uji kredibilitas yang dilakukan peneliti, anatar lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian ini dilakukan perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, ataupun wawancara kembali dengan sumber data yang baik yang sudah pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, nantinya dapat terbentuk *rapport* (tidak ada jarak lagi) antara peneliti dan informan, agar nantinya tidak ada informasi yang sembunyikan dan semakin terbuka.

Mengenai perpanjangan pengamatan yang dilakukan, hal ini akan tergantung pada keluasan, kapastian, dan kedalaman data. Perpanjangan pengamatan pada penelitian yang akan dilakukan bersifat *fleksibel* oleh karena itu tidak ditentukan berapa hari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan mempunyai makna melakukan pengamatan secara teliti serta berkesinambungan. Dengan memakai metode tersebut, sehingga kepastian data serta urutan peristiwa hendak bisa direkam secara pasti dan sistematis⁸.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan intensitas ini dicoba dengan tata cara membaca seluruh catatan hasil penelitian secara teliti, sehingga bisa diketahui dimana letak kesalahan dan kekurangannya. Sehingga nantinya deskripsi data yang akurat serta sistematis dapat dibagikan oleh peneliti mengenai apa yang diamati.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 368-371.

Peneliti bisa meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi, baik dari buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi lain yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian hingga pengetahuan peneliti menjadi luas serta tajam, sehingga bisa digunakan untuk meninjau data yang ditemui benar ataupun tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini mempunyai makna sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam metode serta bermacam waktu. Dengan memakai pengecekan triangulasi akan membuat data mempunyai kredibilitas yang besar⁹.

Berikut ini merupakan macam-macam triangulasi yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan metode sumber yang berbeda namun pernyataan yang sama. Hal tersebut digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mengenai implementasi konseling *online* Berbagicerita.id dalam membantu mengatasi permasalahan penggunaannya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara teknik yang berbeda namun dengan metode memberi pertanyaan yang sama, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jadi data wawancara dengan berbagai narasumber yang peneliti peroleh, sampai memperoleh data yang dianggap data paling benar.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang artikan dalam hal ini adalah bahan pendukung untuk menyakinkan data-data yang sudah ditemui oleh peneliti. Seperti: tape recorder dan foto pada saat melaksanakan wawancara observasi sehingga data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.

5. Member *Check* (Pengecekan Anggota)

Pengujian kredibilitas dengan member *check* dengan metode mendiskusikan hasil penelitian yang dilakukan kepada

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

nforman yang sudah membagikan data¹⁰. Yaitu dengan mengecek hasil data yang diperoleh baik dari hasil dokumentasi ataupun wawancara antar informan, setelah itu diadakan pengecekan, apakah telah sama hasilnya ataupun terdapat perbandingan, bila terdapat perbedaan ditanyakan kepada informan data mana yang sangat tepat.

G. Teknik Analisis

Analisis data ialah proses mencari serta menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data kedalam jenis, menjabarkan kategori, menyusun kedalam pola, melaksanakan sintesa, memilih mana yang diperlukan serta hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga gampang difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain¹¹.

Berikut analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk dari analisis yang menggolongkan, menajamkan, membuak yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Mereduksi data memiliki makna meringkas, memilih dan memilah hal yang pokok, mefokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan pola nya.

Dengan demikian, reduksi data memiliki tjuan untuk menyerderhanakan data yang sudah diperoleh selama pencarian data di lapangan. Dalam hal ini, ketika peneliti mendapatkan data yang cukup banyak di lapangan, maka demikian perlu dianalisis data melalui reduksi data.

2. Menyajikan Data

Menyajikan data ialah langkah selanjutnya setelah reduksi data. Dengan menyajikan data akan memberikan kemudahan dalam menguasai apa yang telah dimengerti tersebut. Tujuan dari penyajian data adalah melihat seluruh gambaran atau sebagian dari keseluruhan gambaran.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 373-375.

¹¹Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), 162.

3. Menyimpulkan data dan verifikasi

Menyimpulkan data dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam memperoleh data. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang sudah dikemukakan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.¹²



¹²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.